

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGUASAAN
KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS XI AKL 1 SMK NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun Oleh

Sri Lestari

NIM. 1881100009

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
TAHUN 2021**

PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGUASAAN
KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS XI AKL 1 SMK NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

Disusun Oleh :

Sri Lestari

NIM.1881100009

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

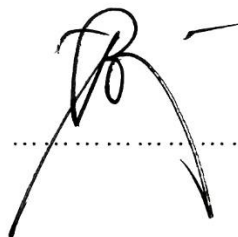
Tanggal

Dr. Basuki, M.M.
NIK. 690319384



Pembimbing II

Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd
NIP. 19540809 198010 1 002



Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN





**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGUASAAN
KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS XI AKL 1 SMK NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

Disusun Oleh :

Sri Lestari

NIM. 1881100009

Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		3/9 2021
Sekretaris	: Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2 002	
Penguji I	: Dr. Basuki, M.M. NIK. 690319384	
Penguji II	: Prof. Dr. Triyono, M.Pd NIP. 19540809198010 1 002	

Mengetahui

Wakil Rektor 1



Dr. Purwo Haryono, M.Hum
NIK. 690 890 115

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Lestari
NIM : 1881100009
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa
Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI AKL 1 Smk Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Hal yang bukan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda situasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pecabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Boyolali, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Sri Lestari

MOTTO

”Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (urusan dunia), maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

Menjadi pelajar tidak hanya harus pintar,

Tetapi juga berbudi pekerti luhur.

(motto-hidup-pendidikan-untuk-pelajar.html diakses 20-7-2019)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan semangat, doa dengan penuh kasih sayang.
2. Suamiku yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang dengan sabar, tulus dan ikhlas memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
4. Anak-anakku Jalaludin Yusuf Al Ghozy, Hanifa Lathifah Dinar, Sania Firda Razaq, dan Andean Maulana Iskhaq yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa.
5. Rekan-rekan seangkatan; dan Almamater Universitas Widya Dharma Klaten

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI AKL 1 Smk Negeri 1 Boyolali tahun Pelajaran 2019/2020. Tesis ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S.2) di Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, maupun dorongan hingga tesis ini selesai.
2. Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana.
3. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum. Selaku sekretaris ujian tesis di Universitas Widya Dharma Klaten.

5. Dr. Basuki, M.M. Sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, maupun dorongan hingga tesis ini selesai.
6. Bapak/ Ibu dosen Pascasarjana yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada diri penulis.
7. Drs. Kasiswo, S.TP, MM. selaku Kepala SMK N 1 Boyolali.
8. Teman- teman guru SMK N 1 Boyolali yang sudah membantu pelaksanaan penelitian, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
10. Suami tercinta dan anak-anak tersayang yang telah memberikan doa dan dorongan dengan tulus dalam menyelesaikan studi program Pascasarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna, namun penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam penyusunannya, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Pendidikan bahasa di sekolah maupun di Perguruan Tinggi serta bermanfaat bagi para pembaca. Amin yaa rabbal alamin.

Boyolali , 17 Agustus 2021

Penulis

Sri Lestari

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Kepercayaan Diri	9
1) Pengertian Kepercayaan Diri	9
2) Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri.....	10
3) Ciri Orang Memiliki Kpercayaan Diri	11
4) Manfaat Sikap Percaya Diri.....	12
2. Penguasaan Kosakata.....	15
1) Pengertian Kosakata.....	15
2) Indikator Penguasaan Kosakata.....	22
3) Faktor yang Mempengaruhi Kosakata.....	25
4) Aspek Penguasaan Kosakata.....	28
3. Keterampilan Berbicara.....	28
1) Pengertian Keterampilan Berbicara.....	28
2) Tujuan Keterampilan Berbicara.....	32
3) Jenis Keterampilan Berbicara.....	33
4) Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara...	34
5) Faktor Pengukur Kemampuan Berbicara.....	39
6) Mengembangkan Keterampilan Berbicara.....	40
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Pikir	46
1. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Berbicara.....	46

2. Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara.....	48
3. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara.....	50
D. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	52
1. Tempat Penelitian.....	52
2. Waktu Penelitian	53
B. Metode Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
1. Populasi Penelitian.....	55
2. Sampel Penelitian.....	55
D. Variabel Penelitian.....	56
1. Variabel Terikat.....	56
2. Variabel Bebas.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Metode Angket.....	56
2. Tes Pilihan Ganda.....	57
3. Tes Berbicara.....	58
F. Instrumen Penelitian.....	58
1. Angket	61
2. Tes	61

G. Uji coba Instrumen.....	63
1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Reliabilitas.....	65
H. Teknik Analisa Data.....	68
1. Deskripsi Data.....	68
2. Uji Persyaratan Analisis.....	69
1) Uji Normalitas.....	69
2) Uji Linieritas	69
3) Uji Multikolinieritas	70
4) Uji Heteroskedastisitas	70
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	70
4. Uji Korelasi.....	71
I. Uji Hipotesis.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Deskripsi Data.....	74
1. Kepercayaan Diri.....	74
2. Penguasaan Kosakata.....	77
3. Keterampilan Berbicara.....	80
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	83
1. Uji Normalitas.....	83
2. Uji Linieritas.....	84
3. Uji Multikolinieritas.....	85
4. Uji Heterokedastisitas.....	85

C. Pengujian Hepotesis.....	86
1. Uji Linieritas Berganda.....	86
2. Uji Korelasi.....	88
3. Uji Hepotesis	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
1. Hubungan Kepercayaan Diri terhadap Keterampilan Berbicara.....	90
2. Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara.....	92
3. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Berbicara.....	93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Simpulan	95
B. Implikasi.....	95
C. Keterbatasan Masalah.....	96
D. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rincian Indikator Penguasaan Kosakata	24
Tabel 1.2	Jadwal Penelitian	53
Tabel 1.3	Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri	59
Tabel 1.4	Kisi- Kisi Instrumen Penguasaan Kosakata	61
Tabel 1.5	Kisi- Kisi Instrumen Keterampilan Berbicara	62
Tabel 1.6	Kriteria Uji Coba Instrumen	63
Tabel 1.7	Kategori Tingkat Kesukaran Butir Soal	67
Tabel 1.8	Distribusi Frekuensi Nilai Kepercayaan Diri Siswa	74
Tabel 1.9	Distribusi Frekuensi Nilai Penguasaan Kosakata	77
Tabel 1.10	Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Berbicara Siswa	80
Tabel 1.11	Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 1.12	Hasil Uji Linieritas	84
Tabel 1.13	Hasil Uji Multikolinieritas	85
Tabel 1.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 1.15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	87
Tabel 1.16	Hasil Uji Korelasi	88
Tabel 1.17	Hasil Uji Hipotesis	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pikir	46
Gambar 1.2	Bagan Hubungan Antar Variabel	51
Gambar 1.3	Histogram Nilai Kepercayaan Diri Siswa	75
Gambar 1.4	Histogram Nilai Penguasaan Kosakata	78
Gambar 1.5	Histogram Nilai Keterampilan Berbicara	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi- Kisi Kepercayaan Diri	100
Lampiran 2	: Angket Kepercayaan Diri	101
Lampiran 3	: Kisi- Kisi Penguasaan Kosakata	104
Lampiran 4	: Soal Penguasaan Kosakata	105
Lampiran 5	: Lembar Jawab	120
Lampiran 6	:Kisi-Kisi Keterampilan Berbicara	121
Lampiran 7	:Rubrik Keterampilan Berbicara	122
Lampiran 8	:Instrumen Keterampilan berbicara	123
Lampiran 9	: Data Angket Kepercayaan Diri	125
Lampiran 10	: Data Nilai Penguasaan Kosakata	127
Lampiran 11	: Data Nilai Keterampilan Berbicara	129
Lampiran 12	: Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri Siswa	130
Lampiran 13	:Deskripsi Data Statistik.....	131
Lampiran 14	: Uji Normalitas	133
Lampiran 15	:Uji Linieritas	133
Lampiran 16	: Uji Multikolinieritas.....	135
Lampiran 17	: Uji Korelasi	136
Lampiran 18	:Uji Regresi Linier	137
Lampiran 19	:FotoDokumentasi Pengisian Angket	138
Lampiran 20	: Foto Dokumentasi Tes Penguasaan Kosakata	139
Lampiran 21	: Foto Dokumentasi Tes Keterampilan Berbicara	141
Lampiran 22	: Angket Kepercayaan Diri	144
Lampiran 23	: Lember Jawab Penguasaan Kosakata	153
Lampiran 24	: Lembar Jawab Tes Keterampilan Berbicara	180

ABSTRAK

Sri Lestari, NIM. 1881100009. *HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI AKL 1 SMK NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020*. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara dengan menggunakan metode penelitian korelasional.. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Boyolali angkatan tahun 2019-2020 sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan *teknik korelasi product moment* dan analisis *korelasi berganda* dengan menggunakan variabel kepercayaan diri (X1), penguasaan kosakata (X2) dan keterampilan berbicara (Y).

Hasil analisis menunjukkan bahwa : 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan variabel kepercayaan diri terhadap keterampilan berbicara, sebesar 0,496 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan variabel penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara, sebesar 0,527 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kepercayaan diri dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara, sebesar 0,651 dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Kata kunci : Kepercayaan diri, Kosakata, Keterampilan berbicara

ABSTRACT

Sri Lestari, NIM. 1881100009. *HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI AKL 1 SMK NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020*. Thesis. Language Education Departement, Graduate Program of Universitas Widya Dharma Klaten. 2021.

The research aims to know about the relation of self-confidence and mastery of vocabulary toward speaking skills by using correlational research method. The sample of the research is 36 students at level XI AKL I of Public Vocational High School I Boyolali class 2019-2020. The technique of data collection used questionnaires and tests. The technique of data analysis used *correlation product-moment technique* and multiple correlation analysis by using self-confidence variable (X1), vocabularies mastery (X2), and speaking skill (Y).

The result shows that: 1) there is a positive relation and significant variable of self-confidence toward speaking skill, it is 0,496 with the value of significant < 0,05. 2) there is a positive relation and significant variable mastery of vocabulary to speaking skills, amounting to 0.527 with a significance value < 0.05. 3) There is a positive and significant relationship between the variables of self-confidence and vocabulary mastery together with speaking skills, amounting to 0.651 with a significance value of < 0.05.

Keywords: Self-confidence, vocabulary, speaking skills

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerolehan keterampilan berbahasa secara berturut-turut dimulai dari keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini sesuai pendapat Iskandarwassid (2015: 248) yang mengungkapkan bahwa aktifitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang mengasah otak untuk berkhayal atau berimajinasi dalam latihan dan praktik menulis yang teratur (Tarigan,2013:3).

Abdul Chaer (2011: 131) semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin mudah seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata sangatlah penting untuk menunjang keterampilan berbicara dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah akan mengalami kesulitan saat merangkai kata dalam berbicara, sedangkan siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang banyak akan lancar dalam berbicara dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun, sehingga komunikasinya terbentuk dengan lancar.

Mulyasa (2013:163) kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi sehingga bukan hanya menekankan pada penguasaan kompetensi namun juga pembentukan karakter. Menurut Nida dalam (Tarigan

2013:1), keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Siswa yang ingin terampil berbicara harus menguasai keempat aspek tersebut, dengan demikian keterampilan berbicara siswa tingkat SMK akan terasah dan siswa akan mampu berbicara didepan umum dengan baik.

Seseorang yang memiliki kemampuan bahasa yang memadai akan lebih efektif menyimpan dan meneruskan informasi dengan baik secara lisan maupun tulis. Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya (Tarigan,2013: 86). Keterampilan berbicara bukanlah keterampilan warisan atau turunan melainkan keterampilan yang perlu dilatihkan secara intensif dan perlu diasah secara matang, untuk mencapai tingkat keberhasilan individu ataupun kelompok. Siswa yang lancar atau mampu berbicara dengan baik, tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas juga semakin tinggi, karena setiap pembicaraanya akan mudah dipahami oleh lawan bicara.

Aspek keterampilan berbicara yang penting peranannya dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara siswa akan mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, gagasan dan kreativitasnya secara cerdas dan cekatan sesuai dengan konteks situasi di mana dan kapan ia berbicara. Kemampuan berbicara juga mampu membentuk seseorang menjadi kreatif, dan mampu menciptakan ekspresi yang komunikatif, jelas, runtut, dan mudah dipahami.

Berdasarkan aspek-aspek keterampilan bahasa, berbicara merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki dan dikuasai oleh seseorang. Dalam meniti karirpun, keterampilan berbicara juga sangat menentukan. Untuk itulah, sudah seharusnya di sekolah-sekolah membekali siswanya dengan memperbanyak latihan-latihan keterampilan berbicara. Namun demikian, pencapaian kemampuan berbicara secara keseluruhan belum ideal, karena beberapa unsur, salah satunya adalah teknik pembelajaran dan media pembelajaran. Pemanfaatan teknik yang tepat dalam pembelajaran dan latihan latihan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Melihat variabel-variabel tersebut, dengan memanfaatkan metode dan media pembelajaran siswa sebenarnya ingin menciptakan informasi, cara pandang dan kemampuan agar dapat tumbuh secara mandiri.

Selain itu, kemampuan berbicara juga akan melahirkan generasi yang halus, karena mereka terbiasa dan siap untuk berbicara sesuai dengan tempat, waktu, dan suasana yang berbeda (Mampu menempatkan diri). Kemampuan berbicara tidak diperoleh dengan sendirinya. Kemampuan ini dikembangkan lewat jalur sekolah, melalui program yang direncanakan secara khusus dan latihan-latihan. Keterampilan berbicara jika dikembangkan secara berkala akan menjadi lebih sempurna. Sekolah merupakan tempat untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang tepat untuk anak-anak usia sekolah.

Keterampilan berbicara pada dasarnya harus dimiliki oleh semua manusia, karena hampir semua kegiatan manusia selalu membutuhkan komunikasi, baik yang bersifat satu arah, dua arah (timbang balik) atau keduanya. Berdasarkan

pembahasan di atas dijelaskan bahwa keterampilan berbicara sangatlah dibutuhkan diberbagai bidang pekerjaan. Sehingga menjadi kewajiban bagi sekolah untuk memberikan penekanan dalam memberikan kompetensi tentang keterampilan berbicara pada siswa. Keterampilan berbicara sangat diperlukan siswa khususnya pada sekolah kejuruan sebelum melakukan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) agar komunikasi dengan dunia usaha terjalin dengan baik. Jika tingkat kepercayaan diri dan penguasaan kosakata berkembang secara bersama-sama maka tidak menutup kemungkinan keterampilan berbicara siswa akan menjadi lebih baik, yang diimbangi dengan latihan yang berkelanjutan. Rendahnya keterampilan berbicara siswa ini diperkirakan terjadi karena berbagai faktor. Turner & Mulholland (2017:801) menjelaskan bahwa kepercayaan diri dan keterampilan berbicara memiliki kontribusi dalam menyiapkan siswa dalam tantangan bisnis dunia nyata.

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting untuk dapat menumbuhkan motivasi diri seseorang untuk memulai segala sesuatu. Kepercayaan diri juga terdapat pada penilaian sikap pada ranah hasil belajar di kurikulum 2013. Rasa kepercayaan diri ini sangat penting untuk membantu siswa dalam melakukan segala sesuatu sesuai keinginannya sendiri. Rendahnya rasa percaya diri ini juga terlihat pada saat observasi seperti siswa mencontek pada saat kegiatan evaluasi pembelajaran, siswa tidak memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat, siswa cenderung menunjuk orang lain pada saat diberikan tugas. Perilaku tidak percaya diri yang tunjukan siswa saat kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran dikelas,

terutama berpengaruh pada dirinya sendiri. Hal tersebut tentu sangat berdampak pada kegiatan pembelajaran yang tidak akan maksimal. Birdthistle, Costin, & Hynes (2016:776) menambahkan peningkatan kepercayaan diri, komunikasi yang lebih baik dan keterampilan presentasi yang akan membuat siswa semakin siap dalam menghadapi masa depan.

Selain kepercayaan diri, penguasaan kosakata siswa juga perlu dipertimbangkan. Hal ini diketahui dari cara siswa berbicara dengan orang lain, dalam proses pembelajaran siswa tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tingkat penguasaan kosakata menentukan kualitas pembicaraan seseorang. Orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan penguasaan kosakata banyak akan berpengaruh pada tingkat keterampilan berbicaranya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI AKL 1 SMK NEGERI 1 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar permasalahan diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan berbicara siswa di bawah standar kelulusan sekolah.
2. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran.
3. Penguasaan kosakata siswa masih terbatas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar pembahasan dalam penelitian lebih efektif, efisien dan terarah, penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Kurangnya kepercayaan diri siswa dibatasi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 1 Boyolali.
2. Penguasaan kosakata siswa kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 1 Boyolali.
3. Rendahnya keterampilan berbicara siswa pada kompetensi dasar keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Melihat dari dasar permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 1 Boyolali?
2. Apakah terdapat hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 1 Boyolali?
3. Apakah terdapat hubungan antara Kepercayaan Diri dan Penguasaan Kosakata secara bersama-sama dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 1 Boyolali ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini mencakup:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan berbicara siswa kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 1 Boyolali.
2. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara siswa kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 1 Boyolali.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara siswa kelas XI AKL 1 di SMK Negeri 1 Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya pada cara guru untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Memberikan wawasan ilmu tentang hubungan antara kepercayaan diri dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara siswa
- 3) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- 1) Membantu siswa dalam memahami pentingnya keterampilan berbicara dalam kehidupan terkhusus pada lingkup sekolah kejuruan dalam mempersiapkan siswa di dunia kerja.

- 2) Sebagai acuan untuk dapat mengenal siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa serta menambah pengetahuan guru tentang hubungan antara kepercayaan diri dan penguasaan kosakata secara dengan keterampilan berbicara siswa.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada sekolah terkhusus pada kompetensi yang dapat dikuasai siswa terkait dengan keterampilan berbicara.
- 4) Mendorong orang tua untuk mengajari anaknya berbicara dengan menggunakan kosakata yang baik dan benar, sehingga keterampilan berbicara siswa menjadi lebih baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan keterampilan berbicara pada siswa kelas XI AKL-1 SMK Negeri-1 Boyolali ($r = 0.496$; $p < 0,05$).
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara variabel penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara pada siswa kelas XI AKL-1 SMKNegeri-1 Boyolali ($r = 0.527$; $p < 0,05$).
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara variabel kepercayaan diri dan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara pada siswa kelas XI AKL-1 SMKNegeri-1 Boyolali ($R = 0,651$ ($p < 0,05$)).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan pada hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini terbatas pada satu sekolah saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap seluruh siswa.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi sedang antara kepercayaan diri dan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara, artinya masih banyak variabel di luar penelitian yang berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi bahwa : Kepercayaan diri dan penguasaan kosakata memiliki hubungan terhadap keterampilan berbicara, dengan kepercayaan diri dan penguasaan kosakata tinggi, siswa memiliki keterampilan berbicara lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri dan penguasaan kosakata yang sedang ataupun rendah. Diharapkan guru mampu menumbuhkan kepercayaan diri dan penguasaan kosakata siswa dengan berbagai cara, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam belajar Bahasa Indonesia.

D. Saran

Penelitian ini menyarankan kepada beberapa pihak mengenai hal-hal berikut:

1. Kepada Guru di SMK Negeri 1 Boyolali

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan penguasaan kosakata terdapat hubungan terhadap keterampilan berbicara siswa, guru perlu mendesain pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan penguasaan kosakata siswa. Desain pembelajaran yang baik akan membantu siswa untuk memiliki keterampilan berbicara yang baik.

2. Kepada Siswa SMK Negeri 1 Boyolali

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa responden yang memiliki penguasaan kosakata rendah. Oleh karena itu, siswa perlu lebih rajin membaca dan mendengarkan lalu memahami kosakata agar dapat menambah penguasaan kosakata yang lebih banyak.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi sedang antara kepercayaan diri dan penguasaan kosakata, sehingga perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai topik hubungan kepercayaan diri dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti variabel-variabel lain yang diduga hubungan terhadap keterampilan berbicara untuk memperkaya literasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan terhadap keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. Ragam Bahasa Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dantes, Nyoman. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta: ANDI
- Djiwandono, Soenardi. 2011. Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa. Jakarta: PT Indeks.
- Elfikry, Ibrahim. 2009. Terapi Berpikir Positif. Jakarta: Zaman.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hakim, T. 2002. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.
- Hakim, T. 2005. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Puspa Swara, Jakarta.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. Strategi Pembelajaran Bahasa. Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2015. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2010. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jonathan, Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, A. 2017. Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara dalam bahasa Inggris. Jurnal Susunan Artikel Pendidikan, 1(3), 302–311.
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurbiana, D. 2005. Metode pengembangan bahasa. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nurbiana, D. (2008). Metode pengembangan bahasa. Jakarta : Pusat.
- Nurgiyantoro, B. 2009. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ridha, Akrim. 2002. Menjadi Pribadi Sukses. Bandung: Syaamil Cipta Media
- Rofi'uddin, A. dan Zuhdi, D. (2002). Pendidikan Bahasa dan Sastra. Indonesia di Kelas Tinggi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Santoso, Singgih.. 2003. Mengatasi Berbagai Masalah dengan SPSS Versi 12. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J.W. 2003. Adolescence : Perkembangan Remaja. (edisi keenam). Erlangga, Jakarta.
- Saputra, Y. M. dan Rudyanto. (2005). Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK. Jakarta: Depdiknas

- Sudjianto dan Dahidi, A. (2004). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta: Kesaint Black.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung : CV. Alfabeta
- Tarigan, G. 2008. Berbicara. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Weinberg, Robert S.; Gould, Daniel. 2003. Foundation of sport exercise psychology, third edition. Champaign, IL.: Human Kinetics Publishers, Inc.
- Winarni.E.W. 2011. Penelitian pendidikan. Bengkulu: Putri Media.
- Yusuf, S. 2011. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumber Jurnal

- Adelina, Maria. 2017. “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa “. *Scope: Journal of English Language Teaching volume 1 (hal 344- 353)*. Jakarta. Universitas Indraprasta PGRI.
- Fakhiroh, A., & Hidayatullah, S. (2018). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Ketrampilan Berbicara. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i1.3065>
- Kuncoro, A. (2017). Korelasi Penguasaan Kosa Kata dengan Keterampilan Berbicara dalam bahasa Inggris. *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan*, 1(3), 302–311.
- Nuraina, Desi, dan Nurming Saleh. 2017. Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Perbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas xi Bahasa Sma Negeri 2 Kabupaten Majene. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Volume 1 (hal 102-108)*. Makasar. Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Universitas Negeri Makassar
- Paksi, Galuh Raga. 2018. Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Smp di Kalideres Jakarta Barat. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 10 (hal 118-124)*. Cirebon. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Swadaya Gunung Jati.